



RENCANA STRATEGIS



2020-2024

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

 www.thp.utu.ac.id

 thp@utu.ac.id

 Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanah Darat,
Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh
23681

TIM REVISI

Tim revisi Rencana Strategis Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024 menjalankan tugas berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Nomor: 298/UN59.1/HK/2023 Tanggal 2 Juli 2023 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Penanggung Jawab

Rusdi Faizin, M.S

Pengarah

Hilka Yuliani, S.TP., M.Si

Ketua Tim

Lia Anggraeni, SP., M.Sc

Penanggung Jawab

Rusdi Faizin, M.S

Anggota

Maya Indra Rasyid, S.TP., M.Si

Sri Maryati, S.TP., M.Si

Mirza Anggriawin, S.Si., M.Si

Hasanuddin Husin, SP., M.Sc

Afwa Hayuningtyas, S.Pi., M.Sc

Mustafa Kamal, S.TP., M.Si

Suci Rahmi, S.TP., M.Si

Nafisah Eka Puteri, S.TP., M.Si

Noer Octaviana Maliza, S.TP., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

No. 003

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 000
Tanggal Terbit	: 27 Oktober 2023
Jumlah Halaman	: 21 Halaman

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Hilka Yuliani, S.TP., M.Si.	Nama	Ir. Rusdi Faizin, M.Si
Jabatan	Ketua Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	Jabatan	Dekan Fakultas Pertanian
Tanggal	5 September 2023	Tanggal	3 Oktober 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan izinnya Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Teuku Umar dapat merampungkan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Penyusunan Renstra ini dimaksudkan menjadi kerangka kerja dalam mencapai Visi Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Teuku Umar, sehingga dapat menjadikan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian sebagai sumber inspirasi dan referensi ilmu pengetahuan di bidang teknologi dan wirausaha dalam upaya mengembangkan industri tingkat Aceh. Renstra ini menata kembali tugas dan fungsi dari struktur organisasi Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dan program kerjanya selama 5 tahun dengan harapan dapat menunjang pencapaian Visi Misi Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Teuku Umar.

Terdapat banyak hambatan dan tantangan yang ditemukan dari hasil evaluasi diri program studi teknologi hasil pertanian seperti kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), proses belajar mengajar, sarana dan prasarana. Oleh karena itu dibutuhkan sistem tata nilai, pengembangan dan penjaminan mutu yang sesuai dengan SPMI Universitas Teuku Umar agar Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan lebih terarah sesuai visi program studi, dengan memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan yang ditemukan.

Harapan kami, dengan diselesaikannya penyusunan rencana strategi ini nantinya dapat menjadi acuan arah pengembangan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, dimana fokus utama kami yaitu dengan meningkatkan kualitas SDM dan proses pelaksanaan belajar mengajar.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun Renstra yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam merampungkan Renstra Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Teuku Umar 2020 – 2024.

Meulaboh, Juni 2023
Ketua Program Studi,

Hilka Yuliani, S.TP., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
Sejarah Program Studi	1
Organisasi dan Tata Kerja	2
Rencana Strategis dan Rencana Operasional.....	2
Visi Program Studi	2
Misi Program Studi.....	4
Tata Nilai	4
Acuan Penyusunan.....	5
BAB II. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN	5
Tujuan Program Studi.....	5
Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi	6
Matriks Strategi Pengembangan	7
BAB III. ANALISIS RENCANA STRATEGI	8
Analisis SWOT	8
<i>Root-Cause Analysis (RCA)</i>	11
<i>Field Force Analysis (FFA)</i>	13
Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	14

BAB I. PENDAHULUAN

Sejarah Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Keseimbangan dalam pengembangan pelbagai program studi (prodi) merupakan bagian terpenting dari perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan, penghasil kader yang menguasai keilmuan dan penyedia informasi pengetahuan yang berdaya guna dalam peningkatan kesejahteraan rakyat dan daya saing bangsa. Merujuk pada amanat peraturan perundang-undangan di Negara Kesatuan Republik Indonesia tentang system pendidikan tinggi maka sudah menjadi suatu kewajiban bagi Universitas Teuku Umar (UTU) untuk melakukan reorientasi dan reformasi penyelenggaraan sistem pendidikan guna pengembangan diri. Pembangunan pelbagai prodi dilakukan dan dikembangkan dalam upaya mewujudkan harapan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyeimbangkan pengembangan pelbagai bidang keilmuan sesuai dengan kebutuhan percepatan pembangunan ekonomi kerakyatan. Sesuai Peraturan Presiden nomor 25 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar, dimana pada Pasal 2 disebutkan bahwa :

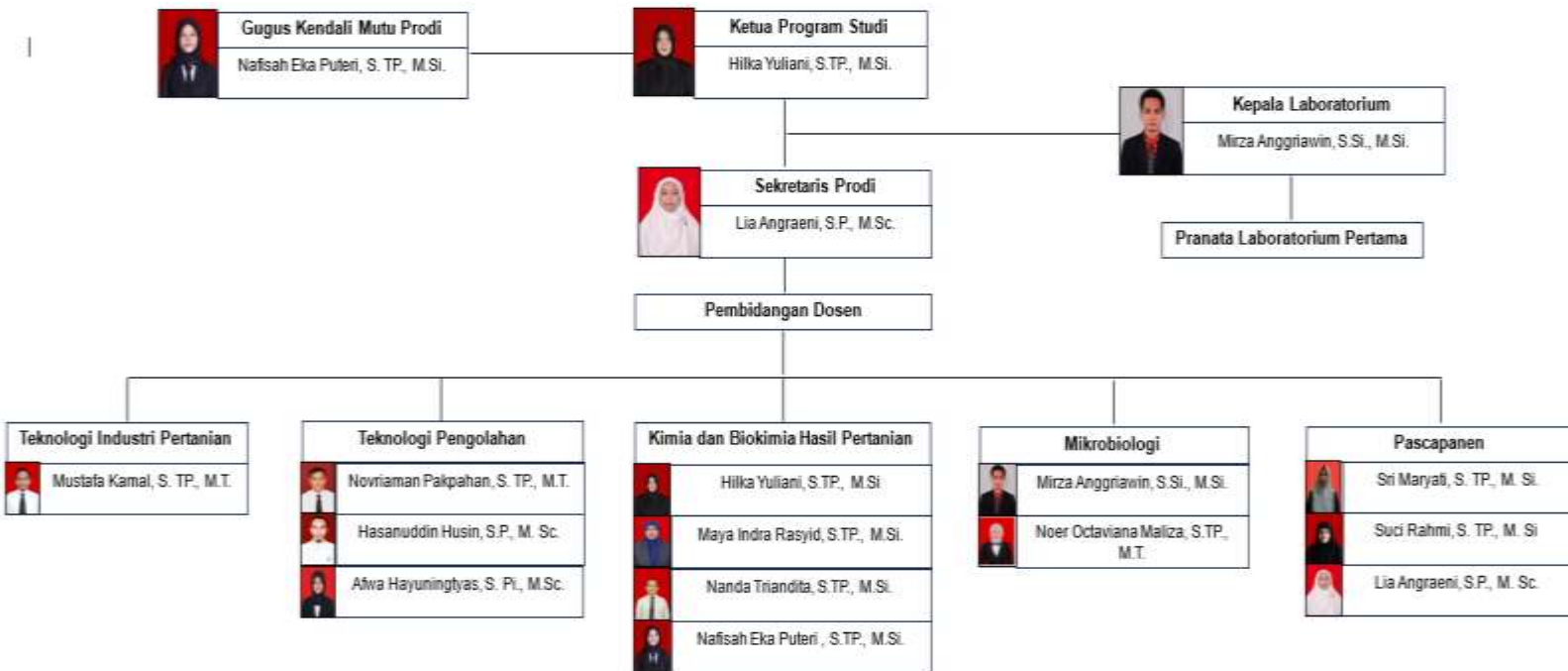
“Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam pelbagai rumput ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

Fakultas Pertanian (FP) telah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten bidang pertanian, seiring dengan berkembangnya industri pertanian mengakibatkan meningkat kebutuhan akan tenaga terampil dibidang tersebut. Hal ini haruslah disikapi secara bijak oleh FP UTU sebagai penyedia sumberdaya manusia dengan lebih baik dan mampu bersaing sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi agar tercapainya optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan juga ramah lingkungan. Menindaklanjuti kondisi tersebut UTU melalui FP mengusulkan pembentukan prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP) berjenjang strata-1 (S-1) berdasarkan Surat Keputusan Rektor UTU Nomor 23/UN59/KP/1016, tanggal 21 Januari 2016 tentang Penetapan Tim Pengusulan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 240/KPT/I/2017, Prodi THP memperoleh izin pembukaan program studi. Pendirian Prodi THP diharapkan mampu menjawab tantangan yang selama ini dihadapi oleh multi stakeholder khususnya para pengambil kebijakan serta pelaku dunia usaha industri pertanian dalam melakukan pengembangan juga peningkatan asil produk

pertanian yang memiliki added value yang tinggi sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Organisasi dan Tata Kerja

Kegiatan pelaksanaan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian merupakan bagian kegiatan program Universitas Teuku Umar dengan melibatkan fakultas dan atau jurusan sebagai unsur pelaksana akademik. Untuk memperlancar penyelenggaraan akademik pendidikan ditingkat Program Studi, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian membentuk struktur organisasi yang terdiri dari Ketua Program Studi yang bergelar Magister, Doktor dan atau Guru Besar, Sekretaris Program Studi dan beberapa bagian pendukung yang bertanggung jawab pada kegiatan yang terkait dengan kegiatan akademik (pelayanan admisnistrasi akademik,



kegiatan akademik, pengelolaan laboratorium, dan kemahasiswaan).

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Teknologi Hasil Pertanian merupakan salah satu Program Studi yang berada di bawah Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Untuk dapat mengimplementasikan amanat pada UUPT 12 tahun

2012, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar juga telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di dalam daerah, luar daerah, dan ditingkat nasional, upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Pada tahun 2021, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian memperoleh akreditasi Baik dari BAN-PT.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (Renstra- FP-UTU) 2023-2027. Di tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 diharapkan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dapat menempatkan diri bersaing bersama program studi di tingkat Regional serta pengharapan ke tingkat Nasional, maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun *mindset* civitas akademika serta tenaga kependidikan dalam periode 2023-2027 harus ditingkatkan untuk mencapai daya saing Regional, Nasional dan Asia dengan *action research* kearifan lokal.

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar 2023-2027 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama dalam Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar 2023-2027, yaitu: (1) peningkatan kualitas pendidikan, (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan

Rektor dan Renstra Fakultas atau Program Studi.

Visi Program Studi

Menjadi Program Studi terdepan dalam menghasilkan sarjana Teknologi Hasil Pertanian yang berorientasi teknologi dan wirausaha profesional yang kreatif dan inovatif pada tingkat Regional (2030), Nasional (2040), dan Internasional (2060).

Misi Program Studi

Dalam Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, memiliki misionaris sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi program sarjana unggul, berdaya saing, berkualitas yang secara efektif dan efisien, mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing secara internasional dalam bidang THP.
2. Menciptakan atmosfer akademik dan lingkungan program studi yang kondusif dalam mendukung pelaksanaan pelayanan administrasi, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik.
3. Melakukan kajian dan konsultasi terhadap permasalahan yang berkembang pada masyarakat pertanian, industri penanganan dan pengolahan hasil pertanian (pangan dan non pangan) berlandaskan pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan hasil-hasil penelitian tepat guna pada masyarakat dalam lingkup ilmu dan teknologi hasil pertanian serta menjadi wadah kemitraan untuk pengembangan agroindustri lokal.
5. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan riset serta industri pertanian di tingkat nasional dan internasional.

Tata Nilai

1. Akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan, objektif, dan terstruktur;
2. Transparan, yaitu mudah diakses, memberi penjelasan dalam aspek masukan, proses, dan luaran serta memiliki capaian pembelajaran yang terukur;
3. Dinamis, yaitu mengakomodasi setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan bisnis untuk mengantisipasi tantangan profesi di masa depan;
4. Terbuka, yaitu memberikan ruang untuk penyempurnaan kurikulum dalam upaya memenuhi kompetensi lulusan;

5. Terintegrasi, yaitu dikembangkan dengan mengintegrasikan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), serta mengakomodir kebijakan “Merdeka Belajar” - “Kampus Merdeka”;
6. Kreatif, yaitu kemampuan civitas akademika Prodi THP untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau menghubungkan/menggabungkan sesuatu hal yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru;
7. Inovatif, yaitu civitas akademika Prodi THP bersifat mampu berpikir untuk memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaharuan untuk mendapatkan solusi-solusi baru.

Acuan Penyusunan

Rencana Strategis (RENSTRA) adalah pernyataan rencana spesifik mengenai bagaimana mencapai masa depan ditentukan melalui penentuan kebijakan, sasaran, program dan kegiatan yang harus dilakukan dalam waktu jangka panjang (5 tahun ke depan) untuk selanjutnya bisa dikoordinasikan pelaksanaannya dalam bentuk rencana operasional dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis.

Penyusunan RENSTRA Prodi THP FP periode 2023-2027 mengacu pada Renstra Kemenristek Dikti (2020 – 2024) dan Universitas Teuku Umar (2020-2024). RENSTRA tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja Departemen sehingga mampu mengikuti dinamika lingkungan baik internal dan eksternal sebagai departemen yang unggul di bidang agroindustri pada skala Nasional dan Internasional. Harapannya RENSTRA Prodi THP bermanfaat sebagai acuan pengembangan kinerja institusi dalam bentuk rencana taktis dan operasional yang dilengkapi dengan sasaran mutu atau indikator kinerja. Dengan demikian, evaluasi keberhasilan dan kesesuaian antara program kerja dan rencana anggaran dapat dilakukan secara efektif, efisien dan berkesinambungan.

BAB II. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN

Tujuan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Dalam melaksanakan Visi dan Misinya, maka program studi Teknologi Hasil Pertanian memiliki tujuan bidang pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan program sarjana bidang THP yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi di pasar tenaga kerja global.

2. Mengembangkan ilmu dan teknologi hasil pertanian melalui penelitian yang dibuktikan dengan akselerasi dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang terpublikasi.
3. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan keberlanjutan kerjasama dan mitra saling menguntungkan dalam bidang THP dengan multi *stakeholder* dari dalam dan atau luar negeri.

Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Untuk dapat mencapai visi, misi, dan tujuan seperti telah diuraikan di atas, program studi Teknologi Hasil Pertanian menetapkan Sasaran/Target Utama yaitu:

1. Menjaga relevansi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan stakeholders dengan cara menyempurnakan dan memperbarui materi pembelajaran dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara berkala.
2. Meningkatkan kompetensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) melalui tugas belajar dan *training*, workshop dan seminar yang diadakan secara berkala.
3. Menerapkan metode pembelajaran berbasis *Student Centered Learning (SCL)*
4. Meningkatkan kuantitas calon mahasiswa melalui mekanisme sosialisasi dan promosi.
5. Menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan (perkuliahan, pembimbingan akademik, pembimbingan tugas akhir/skripsi) dan penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang terencana, bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.
6. Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dalam rangka meningkatkan *soft skill* lulusan agar masa tunggu berkarya menjadi lebih singkat dan jumlah penghasilan pertama lulusan meningkat.
7. Memberikan penghargaan kepada dosen yang mampu menerbitkan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi (memiliki *impact factor* atau terdaftar dalam *scopus*, *google scholar* dan lain-lain)
8. Menerapkan sistem penjaminan mutu kerjasama yang terencana, terarah, sistematis, dan berkelanjutan agar pihak mitra kerjasama merasa puas dan berakibat meningkatkan kerjasamanya.

Matriks Strategi Pengembangan Berdasarkan Masukan, Proses Dan Luaran

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian berada di bawah Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, sehingga dalam mencapai tujuan strategis di atas Prodi THP mengacu pada Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar yang diimplementasikan ke dalam 3 (tiga) sasaran program, yaitu: 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi 3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Program berbasis *outcome*.

Dalam rangka mencapai tujuannya, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian memilih *turnaround strategy*, yaitu strategi yang memanfaatkan peluang dengan memperbaiki/meminimalisir kelemahan yang dimiliki dan membaginya menjadi 6 (enam) fokus strategi pengembangan yaitu sebagai berikut:

a. Kelembagaan Dan Kerjasama

1. Penguatan Sistem Tata Pamong berbasis manajemen risiko dengan dukungan stakeholder eksternal dan pemanfaatan teknologi.
2. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional dalam implementasi Tridharma.
3. Meningkatkan sistem penjaminan mutu dan akreditasi yang sesuai dengan kebijakan kampus merdeka.

b. SDM

1. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan beasiswa studi lanjutan baik dalam dan Luar negeri.
2. Melakukan peningkatan kompetensi.

c. Kemahasiswaan Alumni, Dan Luaran

1. Meningkatkan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional.
2. Mengembangkan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa.
3. Memaksimalkan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri.
4. Meningkatkan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital.

d. Pendidikan

1. Mempercepat mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi prodi (nasional dan Internasional) yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum, sarana dan prasarana berbasis kampus merdeka dan standar internasional.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM.

e. Penelitian Dan Pkm

1. Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri.
2. Meningkatkan jumlah penelitian dan PKM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya.
3. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan PKM melalui publikasi nasional dan internasional.

f. Keuangan Dan Sarana Prasarana

1. Meningkatkan sumber pendanaan dari luar universitas melalui kerjasama dengan stakeholder.
2. Meningkatkan kemitakhiran dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk mencapai visi dan misi.

BAB III. ANALISIS RENCANA STRATEGI PROGRAM STUDI

Perencanaan strategi prodi THP UTU didahului dengan analisis terhadap prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan, berupa SWOT Analysis, Root-Cause Analysis (RCA), Force-Field Analysis (FFA). Analisis SWOT diterapkan untuk mengidentifikasi permasalahan umum, sementara RCA dan FFA diterapkan untuk mengidentifikasi permasalahan.

Analisa SWOT Program Studi

Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) memiliki pengaruh penting bagi berkembangnya program studi. Oleh karena itu dilakukan analisis SWOT terhadap faktor-faktor tersebut. Rekapitulasi hasil identifikasi faktor strategis yang berkaitan dengan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian UTU ditampilkan dalam Tabel 1, sementara perumusan strategi ditampilkan melalui Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di lingkup Prodi THP UTU

STRENGTHS (S)	
S1	Program Studi Teknologi Hasil Pertanian mempunyai VMTS yang telah dirumuskan dengan jelas dan relevan dengan VMTS UTU maupun fakultas
S2	Strategi pencapaian VMTS dilakukan dengan dinamis mengikuti perubahan internal maupun eksternal

S3	Program Studi telah memiliki Unit Jaminan Mutu berupa Tim Penjaminan Mutu Jurusan (TPMJ)
S4	Terselenggaranya rapat dosen secara rutin
S5	Proses seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara terbuka dan transparan
S6	Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan diimplementasikan dengan konsisten
S7	Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan VMTS Fakultas Pertanian dengan menekankan pada pengembangan kapasitas diri lulusan untuk berwirausaha atau mendapatkan pekerjaan
S8	Pengelolaan administrasi akademik dilakukan secara online melalui Sistem Informasi Akademik
S9	Kurikulum yang digunakan memperhatikan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan tetap menjunjung kekhasan program studi dan perlunya muatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang seimbang
S10	Memiliki jaringan kerjasama dan MoU bidang penelitian dan PkM dengan
S11	Sistem monitoring dan evaluasi (monev) pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik
WEAKNESS (W)	
W1	Perencanaan dan pengembangan program studi dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan belum terimplementasikan dengan baik
W2	Belum memiliki desa binaan untuk mengaplikasikan hasil penelitian ke masyarakat
W3	Luaran penelitian yang dipublikasikan dalam seminar internasional maupun jurnal terindeks SCOPUS masih terbatas
W4	Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang belum memadai untuk pengembangan tridharma
W5	Jumlah dosen yang berpangkat lektor/lektor kepala/guru besar, atau berpendidikan S3, masih kurang
W6	Evaluasi internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan serta penjaminan mutu internal belum terimplementasikan dengan baik
OPPORTUNITIES (O)	
O1	Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta
O2	Kemajuan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja program studi
O3	Kekayaan sumber daya hasil pertanian di wilayah Aceh Barat yang berpotensi untuk dikembangkan
O4	Belum tersedianya program studi bidang Teknologi Hasil Pertanian di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela)
O5	Adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dapat mendukung pencapaian target prodi
THREATS (T)	
T1	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta industri di bidang Teknologi Hasil Pertanian di era global menuntut kerja keras, inovasi, dan komitmen yang kuat dari sivitas akademika

T2	Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan, serta kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang berkualitas
T3	Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Program Studi THP secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat
T4	Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan Program Studi THP
T5	Akselerasi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat dinamis

Tabel 2. Strategi berdasar SWOT

	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
OPPORTUNITIES (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
	Manfaatkan Visi Misi yang telah ditetapkan untuk memanfaatkan peluang kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan swasta	Manfaatkan peluang untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan (O1) guna mengatasi kelemahan dalam perencanaan dan implementasi program
	Manfaatkan kemajuan teknologi (O2) dan sumber daya pertanian yang kaya di wilayah Aceh Barat (O3) untuk lebih selaras dengan Visi Misi	Manfaatkan sumber daya pertanian yang belum termanfaatkan (O3) untuk meningkatkan hasil riset dan publikasi
	Kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal atau lembaga pemerintah untuk mengeksplorasi potensi yang belum dimanfaatkan di wilayah Aceh Barat (O1, O3)	Cari kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal atau pemerintah (O1, O3) untuk meningkatkan fasilitas dan sumber daya di wilayah tersebut
	Penekanan pada kewirausahaan dan keterserapan kerja sejalan dengan program MBKM (O5), menawarkan peluang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa	
THREATS (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
	Tanggulangi ancaman (T1) yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang cepat melalui kurikulum yang dapat beradaptasi dan program pengembangan fakultas yang berkelanjutan	Tanggulangi ancaman yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi (T5) dengan mengatasi kelemahan dalam evaluasi dan implementasi program secara berkelanjutan

	Tangani ancaman terkait tuntutan jaminan kualitas dan transparansi dalam manajemen organisasi (T2) dengan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi	Tanggulangi ancaman yang terkait dengan perubahan cepat dalam sektor pertanian dan teknologi (T3, T4) dengan memperbaiki upaya pengendalian kualitas internal
--	---	---

RCA (*Root-Cause Analysis*) Program Studi

Berdasar hasil observasi, diperoleh beberapa isu atau gejala permasalahan yang saat ini teramati di lingkungan Prodi THP UTU. Deskripsi maupun identifikasi penyebab dari tiap isu atau permasalahan ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Identifikasi masalah di lingkup Prodi THP UTU dan penyebabnya

<p>Isu 1 Pencapaian IKU 2 dan 3 rendah, khususnya terkait prestasi mahasiswa</p> <p>Penyebab utama rendahnya pencapaian IKU 2 dan 3 ialah tidak adanya prestasi mahasiswa pada kompetisi minimal di tingkat nasional. Prestasi mahasiswa pada kompetisi minimal di tingkat nasional merupakan salah satu target capaian yang tampak dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), tepatnya IKU 2 dan 3. IKU 2 berkaitan dengan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sementara IKU 3 berkaitan dengan persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Prestasi mahasiswa Prodi THP UTU tergolong sangat rendah karena partisipasi mahasiswa pada kompetisi sangat minim. Data prestasi mahasiswa ini ditunjukkan oleh hasil capaian IKU 2 dan 3 yang ditunjukkan oleh dokumen SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) Fakultas Pertanian UTU. Hasil SAKIP pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang meraih prestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional ialah 0 (nol), begitu pula dengan jumlah dosen yang melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa dan meraih prestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional, yaitu 0 (nol).</p>
<p>Isu 2 Database lulusan yang mudah ditelusuri tidak ada</p> <p>Penyebab tidak adanya database lulusan yang mudah ditelusuri ialah tidak ada pengelolaan <i>tracer study</i> untuk lulusan prodi THP UTU. <i>Tracer study</i> menjadi penting untuk dibuat dalam lingkup program studi karena menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Dalam sistem akreditasi perguruan tinggi di Indonesia, <i>tracer study</i> telah dimasukkan sebagai salah satu indikator penilaian. Manfaat <i>tracer study</i> lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Meskipun masih tergolong muda, prodi THP sudah memiliki lulusan dalam 2 tahun terakhir. Untuk itu, pembuatan <i>tracer study</i> perlu untuk diinisiasi guna ketercapaian tujuan tersebut.</p>
<p>Isu 3 Masa tunggu lulusan hingga mendapat pekerjaan atau berwiraswasta dan melanjutkan studi cenderung Panjang</p>

Masa tunggu lulusan yang panjang disebabkan oleh tidak optimalnya pembekalan *soft skills* kepada calon lulusan. Sesuai dengan IKU 1 kurikulum MBKM bahwasanya penilaian IKU 1 didasarkan pada lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak yaitu mendapat pekerjaan diatas UMR, berwirausaha dan melanjutkan studi. Hanya saja di program studi THP terdapat fakta bahwa sebagian besar lulusan belum mendapatkan pekerjaan, padahal secara prestasi akademik sebagian besar lulusan lulus dengan prestasi akademik yang sangat baik. Kondisi ini tergambar dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Fakultas Pertanian Tahun 2022. Kondisi ini juga belum diikuti dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang untuk mencapai target kinerja lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan seperti pembekalan berupa bimbingan *soft skills* kepada calon lulusan dari Program Studi THP. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya untuk melakukan pembekalan pengembangan karir yang diharapkan mampu meningkatkan *soft skills* mahasiswa agar siap menjadi lulusan yang tidak hanya mumpuni secara kognitif dan kompetensi, namun juga memiliki perencanaan kerja dan bekal untuk mencari kerja.

Isu 4
Citra atau *branding* prodi tidak dikelola

Saat ini, diketahui bahwa belum ada upaya pembentukan citra atau branding program studi. Sebagai prodi baru, Prodi THP UTU perlu melakukan *branding* prodi atau pembentukan citra prodi yang baik. Pembentukan citra prodi ini akan berguna dalam membesarkan nama prodi dan membentuk reputasi prodi sehingga dikenal oleh publik. *Branding* prodi juga dapat menjadi media promosi yang tidak hanya bertujuan untuk menarik minat calon mahasiswa, tetapi juga memberikan citra yang baik kepada masyarakat dan membuka peluang kerjasama, baik dengan mitra penelitian maupun pengabdian masyarakat. Tidak menutup kemungkinan pula minat atau kepercayaan *user* pencari kerja juga dapat terbentuk melalui pembentukan citra prodi. Sejauh ini *branding* prodi THP UTU belum dilakukan dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan fakta tidak aktifnya website dan media sosial prodi, yang berupa Instagram. Terlihat bahwa pembaharuan pada website dilakukan terakhir kali pada Maret 2022, sementara postingan terakhir Instagram dilakukan pada Oktober 2021 dengan jumlah postingan sebanyak tiga buah.

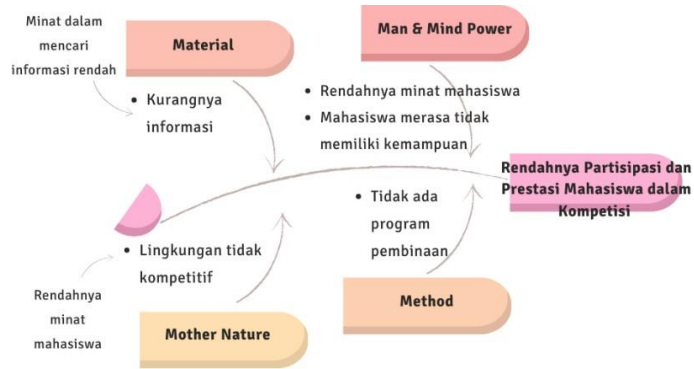
Beberapa isu atau masalah yang teridentifikasi tersebut, dapat dilakukan penilaian untuk menentukan masalah utama yang perlu menjadi perhatian utama. Penilaian dapat dilakukan dengan analisis USG. Hasil analisis USG ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis USG terhadap isu aktual

No.	ISU	KRITERIA			NILAI	PERINGKAT
		U	S	G		
1.	Pencapaian IKU 2 dan 3 rendah, khususnya terkait prestasi mahasiswa	5	4	5	14	1
2.	Database lulusan yang mudah ditelusuri tidak ada	5	4	4	13	2
3.	Pembentukan Citra atau <i>Branding</i> Prodi	2	5	2	9	4
4.	Masa tunggu lulusan cenderung Panjang	3	4	3	10	3

Ket : U (*Urgency*); S (*Seriousness*); G (*Growth*)

Berdasar hasil analisis USG, didapat rumusan isu utama yang perlu diselesaikan terlebih dahulu, yaitu rendahnya prestasi mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional. Rendahnya prestasi ini dapat berakibat pada pencapaian IKU 2 dan 3 program studi, yang tentunya berpengaruh terhadap pencapaian universitas maupun akreditasi. Maka dari itu, rumusan isu yang didapat perlu dipecahkan akar permasalahannya. Rumusan isu yang dapat dianalisis lebih lanjut akar permasalahannya dengan menggunakan diagram *fishbone*, yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram *fishbone* rendahnya partisipasi dan prestasi mahasiswa

Hasil analisis dengan diagram *fishbone* menunjukkan bahwa akar permasalahan utama dari rendahnya partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kompetisi ialah rendahnya minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi. Dalam upaya pemecahan akar permasalahan, direncanakan gagasan pemecahan atau solusi berupa pembentukan forum pembinaan prestasi mahasiswa yang berisi kegiatan pemberian motivasi maupun workshop kepada mahasiswa, serta pembimbingan.

FFA (*Field Force Analysis*) Program Studi

Hasil Root-Cause Analysis (RCA) terhadap permasalahan utama yang ditemukan di lingkup Prodi THP UTU menunjukkan bahwa rendahnya minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi dapat dengan gagasan solusi berupa pembentukan forum pembinaan prestasi mahasiswa. Adapun solusi yang digagas tersebut dapat memiliki faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi. Penjabaran faktor pendorong dan penghambat dapat diketahui dengan *Field Force Analysis* untuk mengetahui besarnya kemungkinan pengimplementasian solusi yang digagas (Tabel 5).

Tabel 5. Faktor pendorong dan penghambat aksi atau solusi yang digagas

Driving Forces (Pendorong)	Skor	Aksi	Skor	Restraining Forces (Penghambat)
Ketersediaan dosen yang cakap dan ahli dalam bidang ilmunya	5	Pembentukan forum pembinaan prestasi mahasiswa	5	Motivasi mahasiswa yang kurang dalam mengikuti kegiatan
Kuatnya motivasi dosen di lingkup prodi THP dalam pembimbingan	4		5	Mahasiswa tidak menyadari manfaat atau tidak memahami pentingnya kegiatan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung program	5		3	Kesibukan akademis yang tinggi dan beban belajar mahasiswa
Adanya dukungan yang diberikan perguruan tinggi	3			
Total	17		13	Total

Berdasar penjabaran faktor pendorong dan penghambat, diketahui bahwa selisih antar keduanya ialah sebesar 4 poin. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor pendorong lebih kuat daripada faktor penghambat, yang berarti bahwa tujuan dapat dicapai dan keadaan saat ini mendukung perubahan. Namun, perbedaannya tidak terlalu besar, yang berarti bahwa situasinya tidak terlalu stabil dan faktor yang menghambat masih dapat menghambat perubahan. Oleh karena itu, program studi perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan faktor pendorong dan mengurangi faktor penghambat. Beberapa tindakan yang dapat diterapkan antara lain :

1. Mewajibkan kegiatan bagi mahasiswa Prodi THP UTU.
2. Berkomunikasi dengan mahasiswa mengenai pentingnya kegiatan bagi masing-masing individu.
3. Meminta nasihat dari para ahli atau dosen yang berpengalaman.

Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal

Analisis lingkungan internal dan eksternal dilakukan berdasar hasil analisis SWOT sebelumnya. Lingkungan internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sementara lingkungan eksternal mencakup peluang dan ancaman. Analisis lingkungan internal dan eksternal ini dilakukan untuk mengetahui letak atau posisi Prodi THP UTU saat ini berdasar analisis SWOT. Tabel 6 menyatakan skor hasil evaluasi atas lingkungan internal dan eksternal Prodi THP UTU.

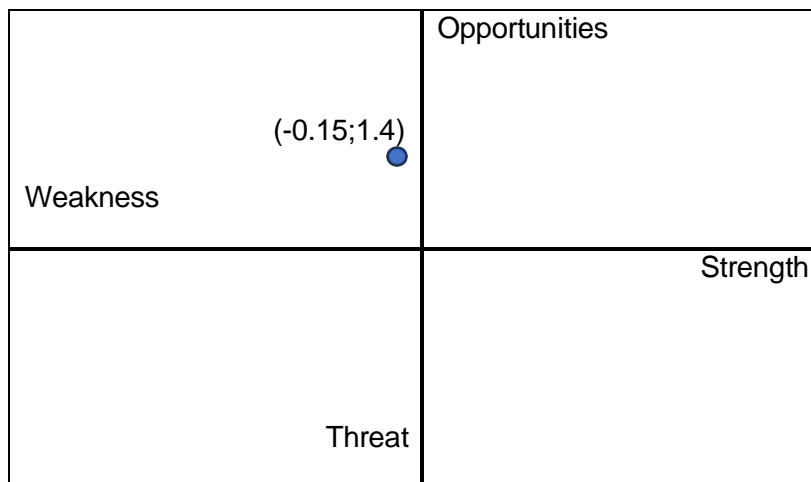
Tabel 6. Analisis lingkungan internal

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Strength			
Program Studi Teknologi Hasil Pertanian mempunyai VMTS yang telah dirumuskan dengan jelas dan relevan dengan VMTS UTU maupun fakultas	0.1	4	0.4
Strategi pencapaian VMTS dilakukan dengan dinamis mengikuti perubahan internal maupun eksternal	0.1	3	0.3
Program Studi telah memiliki Unit Jaminan Mutu berupa Tim Penjaminan Mutu Jurusan (TPMJ)	0.1	4	0.4
Terselenggaranya rapat dosen secara rutin	0.05	2	0.1
Proses seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara terbuka dan transparan	0.05	4	0.2
Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan diimplementasikan dengan konsisten	0.1	2	0.2
Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan VMTS Fakultas Pertanian	0.1	4	0.4

dengan menekankan pada pengembangan kapasitas diri lulusan untuk berwirausaha atau mendapatkan pekerjaan			
Pengelolaan administrasi akademik dilakukan secara online melalui Sistem Informasi Akademik	0.05	3	0.15
Kurikulum yang digunakan memperhatikan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> dan tetap menjunjung kekhasan program studi dan perlunya muatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang seimbang	0.2	3	0.6
Memiliki jaringan kerjasama dan MoU bidang penelitian dan PkM dengan pemangku kepentingan	0.05	3	0.15
Sistem monitoring dan evaluasi (monev) pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik	0.1	2	0.2
Total	1.0		3.1
Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Weakness			
Perencanaan dan pengembangan program studi dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan belum terimplementasikan dengan baik	0.2	3	0.6
Belum memiliki desa binaan untuk mengaplikasikan hasil penelitian ke masyarakat	0.1	4	0.4
Luaran penelitian yang dipublikasikan dalam seminar internasional maupun jurnal terindeks SCOPUS masih terbatas	0.2	3	0.6
Sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang belum memadai untuk pengembangan tridharma	0.2	3	0.6
Jumlah dosen yang berpangkat lektor/lektor kepala/guru besar, atau berpendidikan S3, masih kurang	0.15	4	0.6
Evaluasi internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan serta penjaminan mutu internal belum terimplementasikan dengan baik	0.15	3	0.45
Total	1.0		3.25
Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities			
Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta	0.2	2	0.4
Kemajuan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja program studi	0.1	3	0.3
Kekayaan sumber daya hasil pertanian di wilayah Aceh Barat yang berpotensi untuk dikembangkan	0.3	4	1.2
Belum tersedianya program studi bidang Teknologi Hasil Pertanian di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela)	0.2	4	0.8
Adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dapat mendukung pencapaian target prodi	0.2	4	0.8
Total	1.0		3.5
Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Threats			

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta industri di bidang Teknologi Hasil Pertanian di era global menuntut kerja keras, inovasi, dan komitmen yang kuat dari sivitas akademika	0.3	4	1.2
Tuntutan stakeholder terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan, serta kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang berkualitas	0.1	2	0.2
Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Program Studi THP secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat	0.3	4	1.2
Meningkatnya tuntutan stakeholder terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan Program Studi THP	0.2	2	0.4
Akselerasi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat dinamis	0.1	3	0.3
Total	1.0		2.1

Berdasar analisis lingkungan internal dan eksternal diketahui bahwa skor kekuatan ialah 3.1; kelemahan ialah 3.25; peluang ialah 3.5; serta tantangan ialah 2.1. Selisih kekuatan dan kelemahan ialah sebesar -0.15, sementara selisih peluang terhadap ancaman ialah sebesar 1.4. Maka dari itu, posisi Prodi THP UTU ditampilkan oleh kuadran pada Gambar 2. Tampak bahwa posisi Prodi THP UTU saat ini ialah di area kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa prodi THP UTU saat ini menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi di sisi lain juga memiliki kelemahan dan kendala dalam internal program studi.



Gambar 2. Kuadrat analisis internal dan eksternal

Lampiran 1. Indikator Kriteria USG

Kriteria	Nilai	Indikator	Deskripsi
<i>Urgency</i>	5	sangat mendesak	harus ditindaklanjuti dalam 1 bulan

	4	Mendesak	harus ditindaklanjuti dalam 3 bulan
	3	cukup mendesak	harus ditindaklanjuti dalam 6 bulan
	2	kurang mendesak	harus ditindaklanjuti dalam 1 tahun
	1	tidak mendesak	harus ditindaklanjuti dalam lebih dari 1 tahun

Kriteria	Nilai	Indikator	Deskripsi
<i>Seriousness</i>	5	sangat serius	berdampak pada prodi dan mitra kerja
	4	Serius	berdampak pada prodi
	3	cukup serius	berdampak pada penanggungjawab
	2	kurang serius	berdampak pada semua dosen prodi
	1	tidak serius	berdampak pada dosen tertentu

Kriteria	Nilai	Indikator	Deskripsi
<i>Growth</i>	5	sangat cepat memburuk	memburuk dalam 1 bulan
	4	cepat memburuk	memburuk dalam 3 bulan
	3	cukup cepat memburuk	memburuk dalam 6 bulan
	2	kurang cepat memburuk	memburuk dalam 1 tahun
	1	tidak cepat memburuk	memburuk dalam lebih dari 1 tahun

Program studi Teknologi Hasil Pertanian Program studi Pertanian Universitas Teuku Umar menetapkan program strategi pendekatan kebijakan

4.1 Bidang pendidikan

4.1.1 Meningkatnya kompetensi lulusan sesuai dengan kurikulum merdeka (MBKM)

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Memperbaharui kurikulum yang berbasis kurikulum merdeka (MBKM) dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja	Meningkatkan komunikasi lintas sektor sesama pemangku kepentingan
2	Peningkatan suasana akademik yang kondusif	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung proses belajar dan mengajar
3	Meningkatkan soft-skills mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran untuk evaluasi soft-skill mahasiswa 2. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan 3. Peningkatan kerjasama dengan mitra guna melatih <i>problem solving skill</i> dalam kasus didunia industri

4.1.2 Meningkatnya akses, jumlah, dan mutu mahasiswa baru

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Keterbukaan akses dan persebaran informasi program studi	Memperluas jangkauan akses informasi
2	Penggiatan nama baik program studi	Perbaikan peringkat akreditasi
3	Penguatan peran dan fungsi komisi kerjasama program studi	Optimalisasi peran lembaga kerja sama program studi

4.1.3 Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Pendidikan dan pelatihan	<ol style="list-style-type: none">1. Memfasilitasi peningkatan jenjang pendidikan dosen2. Memfasilitasi peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kependidikan
2	Meningkatkan wawasan keilmuan dosen	Memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam seminar nasional maupun internasional, dan pertemuan ilmiah lainnya.

4.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

4.2.1 Meningkatnya publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi (terindeks).

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Peningkatan kualitas hasil penelitian dan karya ilmiah dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan akses-akses informasi dilingkungan program studi2. Memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam seminar nasional maupun internasional dan pelatihan penulisan karya ilmiah3. Memberikan insentif kepada dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya baik di tingkat nasional maupun internasional
2	Pemberdayaan peneliti melalui group riset dan dengan peneliti dari berbagai lembaga	Mendorong terbentuknya grup riset dan menjadi anggota asosiasi profesi

4.2.2 Meningkatnya penerapan hasil penelitian kepada masyarakat

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Implementasi hasil penelitian di masyarakat	Memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2	Meningkatkan jumlah kemitraan dengan desa binaan	

4.2.3 Meningkatnya kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama penelitian dengan institusi nasional dan internasional serta mitra industri	1. Optimalisasi peran lembaga kerja sama program studi 2. Memperluas sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan kerja sama
2	Penguatan laboratorium	1. Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium 2. Meningkatkan kapasitas dan penguatan laboratorium

4.3 Bidang Tata Kelola, Sarana Prasarana, dan SDM

4.3.1 Meningkatnya kinerja unit kerja dan unit pelaksana di lingkungan Program studi

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Penguatan tata kelola Program studi	1. Optimalisasi SPI Program studi 2. Memfasilitasi peningkatan keterampilan dan pengetahuan tenaga kependidikan 3. Penerapan penghargaan dan sanksi yang jelas.

2	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan perencanaan dan anggaran yang partisipatif 2. Penyusunan dan penerapan SOP dan IK keuangan
---	---	--

4.3.2 Meningkatnya mutu layanan dan kepuasan pengguna layanan

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Peningkatan layanan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	Penyusunan dan penerapan SOP dan IK penggunaan laboratorium, ruang kelas, ruang baca, fasilitas pembelajaran
2	Pengembangan sistem layanan akademik non akademik online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi sistem layanan berbasis web 2. Peningkatan keterampilan tenaga kependidikan di bidang TIK
3	Pengembangan sistem kearsipan program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan tenaga kependidikan terlatih di bidang kearsipan 2. Pengadaan sarana prasarana pendukung kearsipan 3. Penyusunan dan penerapan SOP dan IK kearsipan program studi

4.3.3 Meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Program studi

No	Strategi Pendekatan	Kebijakan
1	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan perencanaan dan anggaran yang partisipatif 2. Penyusunan dan penerapan SOP dan IK keuangan